



# PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU

**PUSAT PERBUKUAN  
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**



# DASAR HUKUM

- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan
- Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku



# LATAR BELAKANG

## 1.1. Kecakapan literasi membaca siswa Indonesia yang masih rendah, terutama pada siswa kelas rendah

- Tes EGRA (*Early Grade Reading Assessment*) nasional yang dilakukan oleh *Research Triangle Institute* (RTI) pada tahun 2014, hanya 60,8% siswa SD mampu memahami isi teks yang dibacanya.
- Temuan INOVASI pada tahun 2019, yang menyatakan bahwa hanya 58% siswa SD kelas I hingga kelas III di empat provinsi dampingan (Jawa Timur, Kalimantan Utara, NTB, dan NTT) yang lulus tes literasi dasar (pengenalan huruf, suku kata, dan kata).
- Temuan INOVASI di Kalimantan Utara misalnya, menunjukkan bahwa siswa SD gemar membaca, tetapi tidak menemukan buku dengan tingkat kesulitan yang tepat dengan kemampuan membaca mereka.

# LATAR BELAKANG

## 1.2. Peran guru dan orang tua/wali sebagai pendamping anak dalam memahami bacaan belum berjalan dengan efektif

- Kemampuan guru, terutama di program PAUD dan satuan pendidikan dasar perlu ditingkatkan untuk memahami metode mengajarkan keterampilan membaca awal dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik secara sistematis.
- Diperlukan pedoman untuk membantu guru (termasuk orang tua/wali) dalam memilih bacaan yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan membaca siswa sehingga guru dapat merancang pembelajaran membacasecara efektif serta berfungsi optimal sebagai perancah (*scaffolding*).

# **PENGERTIAN PERJENJANGAN BUKU**

Perjenjangan Buku adalah pemadupadanan antara buku dan pembaca sasaran sesuai dengan tahap kemampuan membaca.

# TUJUAN

Pedoman ini dimaksudkan sebagai acuan untuk:

- pemerolehan naskah dan penerbitan buku bermutu sesuai dengan pembaca sasaran;
- penilaian buku pendidikan atau penilaian buku secara umum;
- penyediaan buku; dan
- penggunaan buku.

# KARAKTERISTIK BUKU YANG MENDUKUNG PERJENJANGAN BUKU

## Buku Ramah Cerna (*decodable book*)

- bahan bacaan yang disusun untuk mendorong pembaca kanak-kanak dan anak-anak menerapkan pengetahuan mereka yang masih terbangun tentang cara kerja sistem alfabet (fondasi).
- berisi teks yang dapat diurai dan diurutkan, serta kata-kata yang berkorespondensi dengan yang terlihat (*sight words*), dan kata-kata yang sering digunakan (*high frequency words*).
- dapat didekode dan sebagian besar materinya disampaikan dengan kata-kata yang dapat dilafalkan oleh siswa atau didekode secara mandiri.
- berfungsi sebagai jembatan untuk membaca teks yang lebih kompleks dan kaya serta menumbuhkan kepercayaan diri dan minat membaca sejak dini.

## Buku berjenjang (*leveled book*)

- buku dengan materi, gambar, dan bahasa yang tingkat kesulitan atau kompleksitasnya meningkat secara bertahap.
- menggunakan prosedur penilaian ahli kualitatif dengan pedoman standar yang jelas.
- memberikan informasi penting kepada guru dan peserta didik tentang keterampilan yang dibutuhkan untuk membaca berbagai buku serta memungkinkan untuk pencocokan yang lebih akurat antara peserta didik dan buku.
- dapat dimanfaatkan untuk menambah kosakata, meningkatkan pemahaman, mempelajari struktur teks naratif atau ekspositori, dan meningkatkan kefasihan.

# ACUAN PERJENJANGAN BUKU



Pembaca Mahir (>16 tahun)	E
-----	-----
Pembaca Madya (13–15 tahun)	D
-----	-----
Pembaca Semenjana (10–12 tahun)	C
-----	-----
Pembaca Awal (8–10 tahun)	B-3
-----	-----
Pembaca Awal (7–9 tahun)	B-2
-----	-----
Pembaca Awal (6–8 tahun)	B-1
-----	-----
Pembaca Dini (0–7 tahun)	A



Catatan: Rentang usia merupakan kesetaraan jenjang, bukan menjadi acuan utama perjenjangan buku. Acuan utama tetap pada kemampuan membaca.

# KLASIFIKASI PERJENJANGAN BUKU

©2022 oleh Bambang Trim

Klasifikasi Pembaca	Jenjang	Karakteristik
Pembaca Dini	<b>A</b>	Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku dan belum mampu membaca sehingga memerlukan *perancah ( <i>scaffolding</i> ) untuk membaca.
Pembaca Awal	<b>B-1, B-2, B-3</b>	Jenjang pembaca yang sudah mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana, serta memerlukan *perancah ( <i>scaffolding</i> ) untuk membaca.
Pembaca Semenjana	<b>C</b>	Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf-paragraf dalam satu wacana.
Pembaca Madya	<b>D</b>	Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah.
Pembaca Mahir	<b>E</b>	Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik.

**\*) Perancah (*scaffolding*) adalah strategi untuk mendampingi anak dalam membaca dengan bantuan hingga akhirnya anak menjadi mandiri.**



# MATRIKS PERJENJANGAN BUKU



Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Dini</p> <p>Jenjang A</p> <p><i>(Emergent Reader)</i></p> <p>Simbol Pembaca Dini adalah bintang berwarna merah dengan huruf A.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p> <p><b>Standar Warna:</b></p> <p><b>C = 0</b></p> <p><b>M = 100</b></p> <p><b>Y = 100</b></p> <p><b>K = 0</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Buku pada jenjang ini memerlukan perancah (<i>scaffolding</i>) yaitu keterlibatan aktif dan intensif pembaca mahir dalam aktivitas membaca.</li> <li>✓ Buku pada jenjang ini untuk menstimulus perkembangan fisiologis, psikologis, keterampilan bersosialisasi, dan kemampuan berpikir sederhana melalui bimbingan perancah.</li> </ul>	<p>Materi (Konten)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tanpa Genre</li> <li>b. Materi buku untuk pembaca usia dini dapat mengangkat tema pengenalan diri sendiri, pengenalan lingkungan sekitar, cerita rakyat/folklor (dongeng) sederhana, dan cerita fantasi sederhana yang mengandung nilai-nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta konsep secara konkret sesuai dengan perkembangan dan minat anak usia dini (misalnya cerita jenaka, bunyi-bunyian, teks berima).</li> </ul>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Dini Jenjang A (<i>Emergent Reader</i>)</p> <p>Simbol Pembaca Dini adalah bintang berwarna merah dengan huruf A.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Buku pada jenjang ini digunakan sebagai media pembelajaran membaca secara eksplisit dan sistematis.</li> <li>✓ Perkiraan kesetaraan (<i>approximate grade</i>) pada jenjang ini adalah untuk anak rentang usia 0–7 tahun meskipun pendekatan kesetaraan ini tidak selalu dapat digunakan, terutama untuk anak-anak dengan kemampuan membaca lebih tinggi pada usia yang sama.</li> </ul>	<p>Bentuk, Jenis, dan Ukuran Buku</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bentuk buku bervariasi, seperti buku tegar/<i>papan (board book)</i>, buku kain (<i>cloth book</i>), dan buku kertas.</li> <li>b. Jenis buku bervariasi, seperti buku bergambar nirkata (<i>wordless picture book</i>), buku bergambar (<i>picture book</i>), buku konsep sederhana, dan buku aktivitas.</li> <li>c. Ukuran buku bervariasi disesuaikan dengan penggunaan untuk kanak-kanak, terutama bentuk bujur sangkar (<i>square</i>).</li> </ul>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Dini Jenjang A (<i>Emergent Reader</i>)</p> <p>Simbol Pembaca Dini adalah bintang berwarna merah dengan huruf A.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		<p>Kosakata</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersifat sederhana dan akrab (familiar) untuk pembaca jenjang A.</li> <li>b. Diksi (pilihan kata) berupa kata umum terdiri atas kata dasar dan kata bentukan yang sering digunakan.</li> <li>c. Terdapat 5–20 kosakata yang sering digunakan.</li> </ul>
			<p>Struktur Bahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan kombinasi fonem, suku kata, dan kata yang mudah dicerna/didekode oleh pembaca dini.</li> <li>b. Menggunakan kata, frasa, klausa, atau kalimat tunggal.</li> </ul>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Dini Jenjang A (<i>Emergent Reader</i>)</p> <p>Simbol Pembaca Dini adalah bintang berwarna merah dengan huruf A.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		Gambar	<ol style="list-style-type: none"> <li>Gambar dua dimensi (2D) atau tiga dimensi (3D).</li> <li>Ilustrasi garis atau foto yang bercerita atau menggambarkan suatu tema/konsep yang sesuai.</li> <li>Ilustrasi garis atau foto yang dapat memperkuat dan memperkaya teks.</li> <li>Berwarna penuh (<i>full color</i>), kecuali untuk <i>contrast book</i> yang dapat menggunakan warna hitam putih.</li> <li>Proporsi gambar lebih dominan dibandingkan teks.</li> <li>Tidak menggunakan balon dialog/balon pikiran.</li> </ol>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Dini Jenjang A (<i>Emergent Reader</i>) Simbol Pembaca Dini adalah bintang berwarna merah dengan huruf A.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		<p>Panjang dan Format</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Maksimal 5 kata per kalimat.</li> <li>b. Maksimal 3 kalimat per halaman.</li> <li>c. Tebal antara 8–24 halaman.</li> <li>d. Menggunakan fon tidak berkait (sanserif) berukuran minimal 24 pt dan spasi yang memadai.</li> <li>e. Penempatan atau posisi teks konsisten pada setiap halaman.</li> </ol>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Awal</p> <p>Jenjang B1</p> <p><i>(Early/ Beginning Reader)</i></p> <p>Simbol Pembaca Awal B1 adalah lingkaran berwarna ungu dan kode B1.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p> <p><b>Standar Warna:</b></p> <p><b>C = 25</b></p> <p><b>M = 100</b></p> <p><b>Y = 0</b></p> <p><b>K = 0</b></p>	<p>✓ Buku pada jenjang ini masih memerlukan perancah (<i>scaffolding</i>) yaitu keterlibatan aktif dan intensif pembaca mahir dalam aktivitas membaca.</p> <p>✓ Buku pada jenjang ini untuk mengembangkan kemampuan belajar membaca secara benar, memahami alur tulisan, dan mengenali lingkungan sekitar.</p>	<p>Materi (Konten)</p>	<p>a. Genre: Puisi, Prosa/Fiksi, dan Nonfiksi.</p> <p>b. Materi buku untuk jenjang B1 dapat mengangkat pengalaman keseharian, cerita rakyat/folklor (dongeng), cerita fantasi, dan konsep sederhana yang mengandung nilai-nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara konkret sesuai dengan perkembangan dan minat anak (misalnya cerita jenaka, petualangan, puisi berima).</p>



Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Awal Jenjang B1 <i>(Early/Beginning Reader)</i></p> <p>Simbol Pembaca Awal B1 adalah lingkaran berwarna ungu dan kode B1.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		<p>Struktur Bahasa</p> <p>Gambar</p>	<p>a. Menggunakan kombinasi fonem, suku kata, dan kata yang mudah dicerna/didekode oleh pembaca jenjang B1.</p> <p>b. Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk setara.</p> <p>a. Gambar dua dimensi (2D) atau tiga dimensi (3D).</p> <p>b. Ilustrasi garis atau foto yang bercerita atau secara kuat menggambarkan teks.</p> <p>c. Berwarna penuh (<i>full color</i>).</p> <p>d. Proporsi gambar lebih dominan dibandingkan teks.</p> <p>e. Tidak menggunakan balon dialog/balon pikiran.</p>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Awal</p> <p>Jenjang B1</p> <p><i>(Early/ Beginning Reader)</i></p> <p>Simbol Pembaca Awal B1 adalah lingkaran berwarna ungu dan kode B1.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		<p>Panjang dan Format</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Maksimal 5 kalimat per halaman.</li> <li>Maksimal 7 kata per kalimat.</li> <li>Tebal 16–32 halaman.</li> <li>Fon tidak berkait (sanserif) dengan ukuran minimal 20 pt dan spasi yang memadai.</li> <li>Penempatan atau posisi teks konsisten pada setiap halaman.</li> </ol>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Awal</p> <p>Jenjang B2</p> <p><i>(Early/ Beginning Reader)</i></p> <p>Simbol Pembaca Awal B2 ditandai dengan lingkaran berwarna ungu dan kode B2.</p>	<div data-bbox="779 251 1186 652" data-label="Image"> </div> <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p> <p><b>Standar Warna:</b></p> <p><b>C = 25</b></p> <p><b>M = 100</b></p> <p><b>Y = 0</b></p> <p><b>K = 0</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Buku pada jenjang ini masih memerlukan peranach (<i>scaffolding</i>) yaitu keterlibatan aktif dan intensif pembaca mahir dalam membaca</li> <li>✓ Buku pada jenjang ini untuk mengembangkan kemampuan belajar membaca secara benar, memahami alur tulisan, dan mengenali lingkungan sekitar.</li> <li>✓ Buku pada jenjang ini digunakan sebagai media pembelajaran membaca secara eksplisit dan sistematis.</li> </ul>	<p>Materi (Konten)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Genre: Puisi, Prosa/Fiksi, dan Nonfiksi.</li> <li>b. Materi buku untuk jenjang B2 dapat mengangkat tema pengalaman keseharian, cerita rakyat/folklor (dongeng), cerita sejarah, cerita fantasi, dan konsep lebih kompleks yang mengandung nilai-nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara konkret sesuai dengan perkembangan dan minat anak (misalnya cerita jenaka, sastra anak, sejarah, cara kerja sesuatu).</li> </ol>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Awal Jenjang B2 (<i>Early/ Beginning Reader</i>)</p> <p>Simbol Pembaca Awal B2 ditandai dengan lingkaran berwarna ungu dan kode B2.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>	<p>✓ Perkiraan kesetaraan (<i>approximate grade</i>) pada jenjang ini adalah untuk usia 7–9 tahun meskipun pendekatan kesetaraan ini tidak selalu dapat digunakan, terutama untuk anak-anak dengan kemampuan membaca lebih rendah atau lebih tinggi pada usia yang sama.</p>	<p>Bentuk, Jenis, dan Ukuran Buku</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bentuk buku bervariasi, seperti buku kertas, buku munculan (<i>pop-up book</i>), dan buku buka-tutup (<i>flap book</i>).</li> <li>Jenis buku bervariasi, seperti buku bergambar (<i>picture book</i>), buku konsep sederhana, dan buku aktivitas.</li> <li>Ukuran buku bervariasi disesuaikan dengan penggunaan untuk anak.</li> </ol>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Awal Jenjang B2 (<i>Early/Beginning Reader</i>)</p> <p>Simbol Pembaca Awal B2 ditandai dengan lingkaran berwarna ungu dan kode B2.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		<p>Kosakata</p> <p>Struktur Bahasa</p>	<p>a. Bersifat sederhana dan akrab (familiar) dengan pembaca jenjang B2.</p> <p>b. Diksi (pilihan kata) berupa kata umum dan kata khusus yang berhubungan dengan materi terdiri atas kata dasar dan kata bentukan.</p> <p>c. Memuat 50–100 kata yang sering digunakan.</p> <p>a. Menggunakan kombinasi fonem, suku kata, dan kata yang mudah dicerna/didekode oleh pembaca jenjang B2.</p> <p>b. Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk setara.</p>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Awal Jenjang B2 <i>(Early/ Beginning Reader)</i></p> <p>Simbol Pembaca Awal B2 ditandai dengan lingkaran berwarna ungu dan kode B2.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		Gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gambar tiga dimensi (3D).</li> <li>b. Ilustrasi garis atau foto yang bercerita atau secara kuat menggambarkan teks.</li> <li>c. Berwarna penuh (<i>full color</i>).</li> <li>d. Proporsi gambar lebih dominan dibandingkan teks.</li> <li>e. Tidak menggunakan balon dialog/balon pikiran.</li> </ul>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Awal</p> <p>Jenjang B2</p> <p><i>(Early/ Beginning Reader)</i></p> <p>Simbol Pembaca Awal B2 ditandai dengan lingkaran berwarna ungu dan kode B2.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		<p>Panjang dan Format</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Maksimal 9 kata per kalimat.</li> <li>b. Maksimal 7 kalimat per halaman.</li> <li>c. Tebal 24–48 halaman.</li> <li>d. Fon tidak berkait (sanserif) dengan ukuran minimal 18 pt dan spasi yang memadai.</li> <li>e. Penempatan atau posisi teks di setiap halaman terstruktur dan mudah terbaca (keterbacaan tinggi).</li> </ol>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Awal</p> <p>Jenjang B3</p> <p><i>(Early/Beginning Reader)</i></p> <p>Simbol Pembaca Awal B3 ditandai dengan lingkaran berwarna ungu dan kode B3.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p> <p><b>Standar Warna:</b></p> <p><b>C = 25</b></p> <p><b>M = 100</b></p> <p><b>Y = 0</b></p> <p><b>K = 0</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Buku pada jenjang ini masih memerlukan perancah (<i>scaffolding</i>) yaitu keterlibatan aktif dan intensif pembaca mahir dalam membaca</li> <li>✓ Buku pada jenjang ini untuk mengembangkan kemampuan belajar membaca secara benar, memahami alur tulisan, dan mengenali lingkungan sekitar.</li> <li>✓ Buku pada jenjang ini digunakan sebagai media pembelajaran membaca secara eksplisit dan sistematis.</li> </ul>	Materi (Konten)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Genre: Puisi, Drama, Prosa/Fiksi, dan Nonfiksi.</li> <li>b. Materi buku untuk jenjang B3 dapat mengangkat tema pengalaman keseharian, cerita rakyat/folklor (dongeng), cerita sejarah, cerita fantasi, dan nonfiksi yang mengandung nilai-nilai, sikap, pengetahuan, serta keterampilan, baik secara konkret maupun abstrak sesuai dengan perkembangan dan minat anak (misalnya cerita jenaka, sejarah, cara kerja sesuatu, gejala alam).</li> </ul>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Awal Jenjang B3 (<i>Early/Beginning Reader</i>)</p> <p>Simbol Pembaca Awal B3 ditandai dengan lingkaran berwarna ungu dan kode B3.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>	<p>✓ Perkiraan kesetaraan (<i>approximate grade</i>) pada jenjang ini adalah untuk usia 8–10 tahun meskipun pendekatan kesetaraan ini tidak selalu dapat digunakan, terutama untuk anak-anak dengan kemampuan membaca lebih rendah atau lebih tinggi pada usia yang sama.</p>	<p>Bentuk, Jenis, dan Ukuran Buku</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bentuk buku bervariasi, seperti buku kertas, buku munculan (<i>pop-up book</i>), dan buku buka-tutup (<i>flap book</i>).</li> <li>Jenis buku bervariasi, seperti buku berbab (<i>chapter book</i>), buku konsep yang lebih abstrak, dan buku aktivitas.</li> <li>Ukuran buku bervariasi disesuaikan dengan penggunaan untuk pembaca jenjang B3.</li> </ol>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Awal Jenjang B3 <i>(Early/Beginning Reader)</i></p> <p>Simbol Pembaca Awal B3 ditandai dengan lingkaran berwarna ungu dan kode B3.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		<p>Kosakata</p> <p>Struktur Bahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersifat sederhana dan akrab (familiar) dengan pembaca jenjang B3.</li> <li>b. Diksi (pilihan kata) berupa kata umum dan kata khusus yang berhubungan dengan materi terdiri atas kata dasar dan kata bentukan.</li> <li>c. Memuat 100–200 kata yang sering digunakan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan kombinasi fonem, suku kata, dan kata yang mudah dicerna/didekode oleh pembaca jenjang B3.</li> <li>b. Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, kalimat majemuk, dan paragraf sederhana.</li> <li>c. Dapat menggunakan dialog/percakapan.</li> </ul>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Awal Jenjang B3 <i>(Early/Beginning Reader)</i></p> <p>Simbol Pembaca Awal B3 ditandai dengan lingkaran berwarna ungu dan kode B3.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		Gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gambar tiga dimensi (3D).</li> <li>b. Ilustrasi garis atau foto yang bercerita atau secara kuat menggambarkan teks.</li> <li>c. Berwarna penuh (<i>full color</i>).</li> <li>d. Proporsi gambar seimbang atau lebih kecil dibandingkan teks.</li> <li>e. Ilustrasi menggambarkan tokoh (karakter) dan latar (tempat dan suasana).</li> <li>f. Tidak menggunakan balon dialog/balon pikiran.</li> </ul>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Awal</p> <p>Jenjang B3</p> <p><i>(Early/Beginning Reader)</i></p> <p>Simbol Pembaca Awal B3 ditandai dengan lingkaran berwarna ungu dan kode B3.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		<p>Panjang dan Format</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Maksimal 12 kata per kalimat.</li> <li>b. Maksimal 3 paragraf per halaman (maksimal 3 kalimat per paragraf).</li> <li>c. Tebal 32–48 halaman.</li> <li>d. Fon tidak berkait (sanserif) dengan ukuran minimal 16 pt dan spasi yang memadai.</li> <li>e. Penempatan kalimat dan paragraf di setiap halaman terstruktur dan mudah terbaca (keterbacaan tinggi).</li> </ul>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Semenjana Jenjang C (<i>Intermediate Reader</i>)</p> <p>Simbol Pembaca Semenjana ditandai dengan lingkaran berwarna biru dan kode C.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p> <p><b>Standar Warna:</b>  <b>C = 100</b>  <b>M = 100</b>  <b>Y = 0</b>  <b>K = 0</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Buku pada jenjang ini untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, menguasai ilmu pengetahuan umum, dan belajar secara mandiri.</li> <li>✓ Perkiraan kesetaraan (<i>approximate grade</i>) pada jenjang ini adalah untuk usia 10–13 tahun meskipun pendekatan kesetaraan ini tidak selalu dapat digunakan, terutama untuk anak-anak dengan kemampuan membaca lebih rendah atau lebih tinggi pada usia yang sama.</li> </ul>	<p>Materi (Konten)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Genre: Puisi, Drama, Prosa/Fiksi, dan Nonfiksi.</li> <li>b. Materi buku untuk jenjang C dapat mengangkat tema lebih kompleks berupa cerita keseharian, cerita rakyat/folklor, cerita sejarah, cerita fantasi, kisah hidup (autobiografi, biografi, memoar), serta karya nonfiksi yang mengandung nilai-nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan, baik secara konkret maupun abstrak yang sesuai dengan perkembangan dan minat anak pembaca jenjang C.</li> </ul>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Semenjana Jenjang C <i>(Intermediate Reader)</i></p> <p>Simbol Pembaca Semenjana ditandai dengan lingkaran berwarna biru dan kode C.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		<p>Jenis dan Ukuran Buku</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis buku bervariasi, seperti buku berbab (<i>chapter book</i>), novel awal (<i>first novel</i>), buku sejarah (biografi, autobiografi), buku aktivitas, buku referensi (kamus, ensiklopedia), komik, dan buku konsep yang sesuai dengan tahap perkembangan pembaca jenjang C.</li> <li>b. Ukuran buku standar (A3, A4, A5, B5) dan variasi ukuran lainnya yang disesuaikan dengan penggunaan untuk pembaca jenjang C.</li> </ol>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Semenjana Jenjang C <i>(Intermediate Reader)</i></p> <p>Simbol Pembaca Semenjana ditandai dengan lingkaran berwarna biru dan kode C.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		Kosakata	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersifat sederhana dan akrab (familiar) dengan pembaca jenjang C.</li> <li>b. Diksi (pilihan kata) berupa kata umum dan kata khusus yang berhubungan dengan materi terdiri atas kata dasar dan kata bentukan.</li> <li>c. Memuat lebih dari 300 kata yang sering digunakan.</li> </ul>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Semenjana Jenjang C <i>(Intermediate Reader)</i></p> <p>Simbol Pembaca Semenjana ditandai dengan lingkaran berwarna biru dan kode C.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		<p>Struktur Bahasa</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Maksimal 12 kata per kalimat.</li> <li>b. Maksimal 4 paragraf per halaman (maksimal 5 kalimat per paragraf).</li> <li>c. Menggunakan variasi kalimat tunggal dan kalimat majemuk.</li> <li>d. Menggunakan variasi penyajian paragraf (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi) dan bentuk paragraf (deduktif dan induktif).</li> </ol>

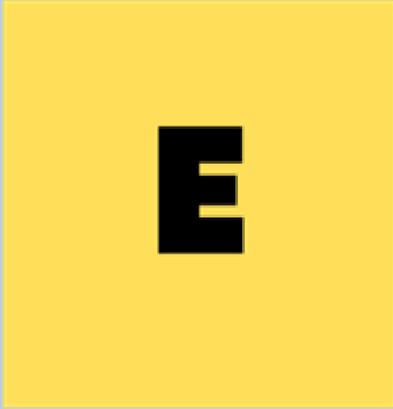
Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Semenjana Jenjang C (<i>Intermediate Reader</i>)</p> <p>Simbol Pembaca Semenjana ditandai dengan lingkaran berwarna biru dan kode C.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		<p>Gambar</p> <p>Panjang dan Format</p>	<p>a. Ilustrasi garis, fotografi, atau infografik yang mendukung teks.</p> <p>b. Berwarna hitam putih, dua warna (<i>duotone</i>), atau berwarna penuh (<i>fullcolor</i>).</p> <p>c. Dapat menggunakan balon dialog/balon pikiran.</p> <p>a. Ketebalan disesuaikan dengan materi.</p> <p>b. Fon tidak berkait (<i>sans-serif</i>), berkait (<i>serif</i>), dan dekoratif dengan ukuran yang disesuaikan penggunaannya.</p>

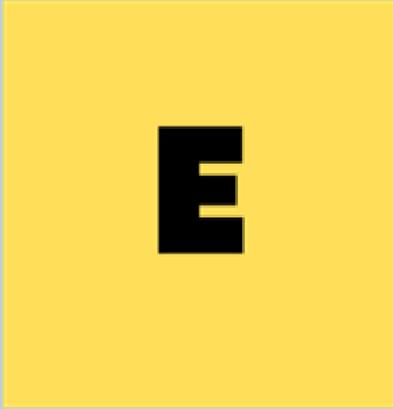
Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Madya</p> <p>Jenjang D</p> <p><i>(Advanced Reader)</i></p> <p>Simbol pembaca madya D ditandai dengan segitiga berwarna hijau dan kode D.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p> <p><b>Standar Warna:</b></p> <p><b>C = 100</b></p> <p><b>M = 0</b></p> <p><b>Y = 100</b></p> <p><b>K = 50</b></p>	<p>✓ Buku pada jenjang ini untuk mengembangkan penguasaan konsep dasar keilmuan, menguatkan minat dan bakat, serta mengembangkan wawasan dan kesadaran tentang kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat.</p>	<p>Materi (Konten)</p>	<p>a. Genre: Puisi, Drama, Prosa/Fiksi, dan Nonfiksi.</p> <p>b. Materi buku ini dapat mengangkat tema lebih kompleks berupa cerita realistis, cerita rakyat/folklor, cerita sejarah, cerita fantasi, sastra remaja, kisah hidup (autobiografi, biografi, memoar), dan karya nonfiksi yang mengandung nilai-nilai, sikap, pengetahuan, serta keterampilan khas untuk jenjang D, baik secara konkret maupun abstrak yang sesuai dengan perkembangan dan minat pembaca jenjang D.</p>

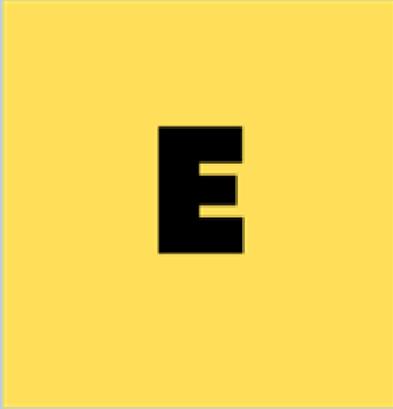
Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Madya Jenjang D (<i>Advanced Reader</i>)</p> <p>Simbol pembaca madya D ditandai dengan segitiga berwarna hijau dan kode D.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>	<p>✓ Perkiraan kesetaraan (<i>approximate grade</i>) pada jenjang ini adalah untuk usia 13–15 tahun meskipun pendekatan kesetaraan ini tidak selalu dapat digunakan, terutama untuk remaja dengan kemampuan membaca lebih rendah atau lebih tinggi pada usia yang sama.</p>	<p>Jenis dan Ukuran Buku</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis buku bervariasi, seperti antologi puisi, antologi drama, antologi cerpen, novel, komik, kamus, ensiklopedia, buku <i>how to</i>, dan buku lainnya yang sesuai dengan perkembangan psikologi pembaca jenjang D.</li> <li>b. Ukuran buku standar (A4, A5, A6, B5) dan variasi ukuran lainnya yang disesuaikan dengan penggunaan untuk pembaca jenjang D.</li> </ol>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Madya Jenjang D <i>(Advanced Reader)</i></p> <p>Simbol pembaca madya D ditandai dengan segitiga berwarna hijau dan kode D.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		<p>Kosakata</p> <p>Struktur Bahasa</p>	<p>a. Bersifat akrab (familiar) untuk pembaca jenjang D.</p> <p>b. Diksi (pilihan kata) berupa kata umum dan kata khusus yang lebih kompleks, termasuk kata serapan dari bahasa asing dan bahasa daerah.</p> <p>c. Memuat lebih dari 600 kata.</p> <p>a. Menggunakan variasi paragraf berdasarkan bentuk (deduktif, induktif, ineraktif, campuran, naratif) dan berdasarkan penyajian (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi).</p> <p>b. Menggunakan variasi kalimat tunggal dan kalimat majemuk.</p>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Madya Jenjang D <i>(Advanced Reader)</i></p> <p>Simbol pembaca madya D ditandai dengan segitiga berwarna hijau dan kode D.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		<p>Gambar</p> <p>Panjang dan Format</p>	<p>a. Ilustrasi garis, fotografi, diagram/grafik, atau infografik yang mendukung teks.</p> <p>b. Berwarna hitam putih, dua warna (<i>duotone</i>), atau berwarna penuh (<i>fullcolor</i>).</p> <p>a. Ketebalan disesuaikan dengan materi.</p> <p>b. Fon tidak berkait (<i>sanserif</i>), berkait (<i>serif</i>), dan dekoratif dengan ukuran yang disesuaikan penggunaannya.</p>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Mahir</p> <p>Jenjang E</p> <p><i>(Skilled Reader)</i></p> <p>Simbol pembaca mahir ditandai dengan segi empat berwarna kuning dan kode E.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p> <p><b>Standar Warna:</b></p> <p><b>C = 0</b></p> <p><b>M = 0</b></p> <p><b>Y = 100</b></p> <p><b>K = 0</b></p>	<p>✓ Buku pada jenjang ini untuk mengembangkan keilmuan lanjutan, menguatkan minat dan bakat, meningkatkan kemampuan menganalisis, serta mengembangkan wawasan dan kesadaran tentang kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat.</p>	<p>Materi (Konten)</p>	<p>a. Genre: Puisi, Drama, Prosa/Fiksi, dan Nonfiksi</p> <p>b. Materi buku untuk jenjang E dapat mengangkat tema lebih kompleks berupa cerita keseharian, cerita rakyat/folklor, cerita sejarah, cerita fantasi, sastra remaja, kisah hidup (autobiografi, biografi, memoar), dan karya nonfiksi yang mengandung nilai-nilai, sikap, pengetahuan, serta keterampilan khas untuk pembaca jenjang E, baik secara konkret maupun abstrak yang sesuai dengan perkembangan dan minat pembaca jenjang E.</p>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Mahir Jenjang E (<i>Skilled Reader</i>)</p> <p>Simbol pembaca mahir ditandai dengan segi empat berwarna kuning dan kode E.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>	<p>✓ Perkiraan kesetaraan (<i>approximate grade</i>) pada jenjang ini adalah untuk usia lebih dari 16 tahun meskipun pendekatan kesetaraan ini tidak selalu dapat digunakan, terutama untuk pembaca dengan kemampuan membaca lebih rendah atau lebih tinggi pada usia yang sama.</p>	<p>Jenis dan Ukuran Buku</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis buku bervariasi, seperti antologi puisi, antologi drama, antologi cerpen, novel, komik, sastra kanon, kamus, ensiklopedia, buku <i>how to</i>, dan buku lainnya yang sesuai dengan perkembangan psikologi pembaca jenjang E.</li> <li>Ukuran buku standar (A4, A5, A6, B5) dan variasi ukuran lainnya yang disesuaikan dengan penggunaan untuk pembaca jenjang E.</li> </ol>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Mahir</p> <p>Jenjang E</p> <p><i>(Skilled Reader)</i></p> <p>Simbol pembaca mahir ditandai dengan segi empat berwarna kuning dan kode E.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		<p>Kosakata</p> <p>Struktur Bahasa</p>	<p>a. Bersifat akrab (familiar) untuk pembaca jenjang E.</p> <p>b. Diksi (pilihan kata) berupa kata umum dan kata khusus bidang keilmuan, termasuk penggunaan kata serapan dan kata asing (bahasa daerah/bahasa asing).</p> <p>c. Memuat lebih dari 900 kata yang sering digunakan.</p> <p>a. Menggunakan variasi paragraf berdasarkan bentuk (deduktif, induktif, ineraktif, campuran, naratif) dan berdasarkan penyajian (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi).</p> <p>b. Menggunakan variasi kalimat tunggal dan kalimat majemuk.</p>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Mahir Jenjang E <i>(Skilled Reader)</i></p> <p>Simbol pembaca mahir ditandai dengan segi empat berwarna kuning dan kode E.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>		<p>Gambar</p> <p>Panjang dan Format</p>	<p>a. Ilustrasi garis, fotografi, diagram/grafik, atau infografik yang mendukung teks.</p> <p>b. Berwarna hitam putih, dua warna (<i>duotone</i>), dan berwarna penuh (<i>fullcolor</i>)</p> <p>a. Ketebalan disesuaikan dengan materi.</p> <p>b. Fon tidak berkait (<i>sans-serif</i>), berkait (<i>serif</i>), dan dekoratif dengan ukuran yang disesuaikan penggunaannya.</p>



# JENJANG KEBAHASAAN

“Penggunaan unsur bahasa sesuai dengan jenjang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman terhadap bacaan.”



Jenjang Pembaca	Jenis Kata	Tanda Baca	Huruf Kapital	Kalimat	Paragraf
<b>Pembaca Dini (A)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kata dasar dan kata bentukan</li> <li>b. Kata umum</li> <li>c. Tidak ada kata khusus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tanda titik</li> <li>b. Tanda koma</li> <li>c. Tanda tanya</li> <li>d. Tanda seru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Awal kalimat</li> <li>b. Nama diri</li> </ul>	Hanya klausa atau kalimat tunggal	Belum ada paragraf
<b>Pembaca Awal (B)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kata dasar dan kata bentukan</li> <li>b. Kata umum dan kata khusus</li> <li>c. Kelompok kata (frasa)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tanda titik</li> <li>b. Tanda koma</li> <li>c. Tanda tanya</li> <li>d. Tanda seru</li> <li>e. Tanda kutip</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Awal kalimat</li> <li>b. Nama diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kalimat tunggal</li> <li>b. Kalimat majemuk setara pada jenjang B2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Belum ada paragraf pada jenjang B1 dan B2</li> <li>b. Sudah menggunakan paragraf sederhana pada jenjang B3</li> </ul>

Jenjang Pembaca	Jenis Kata	Tanda Baca	Huruf Kapital	Kalimat	Paragraf
<b>Pembaca Semenjana (C)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kata dasar dan kata bentukan</li> <li>b. Kata umum dan kata khusus</li> <li>c. Kelompok kata (frasa)</li> </ul>	Semua tanda baca.	Semua kata yang menggunakan huruf kapital	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kalimat tunggal</li> <li>b. Kalimat majemuk setara</li> </ul>	Sudah menggunakan berbagai variasi paragraf
<b>Pembaca Madya (D)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kata dasar dan kata bentukan</li> <li>b. Kata umum dan kata khusus</li> </ul>	Semua tanda baca.	Semua kata yang menggunakan huruf kapital	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kalimat tunggal</li> <li>b. Kalimat majemuk setara</li> <li>c. Kalimat majemuk bertingkat</li> </ul>	Sudah menggunakan berbagai variasi paragraf

Jenjang Pembaca	Jenis Kata	Tanda Baca	Huruf Kapital	Kalimat	Paragraf
<b>Pembaca Mahir E</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kata dasar dan kata bentukan</li> <li>b. Kata umum dan kata khusus bidang keilmuan</li> <li>c. Kelompok kata (frasa)</li> </ul>	Semua tanda baca.	Semua kata yang menggunakan huruf kapital	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kalimat tunggal</li> <li>b. Kalimat majemuk setara</li> <li>c. Kalimat majemuk bertingkat</li> </ul>	Sudah menggunakan berbagai variasi paragraf



# CONTOH IMPLEMENTASI PERJENJANGAN BUKU



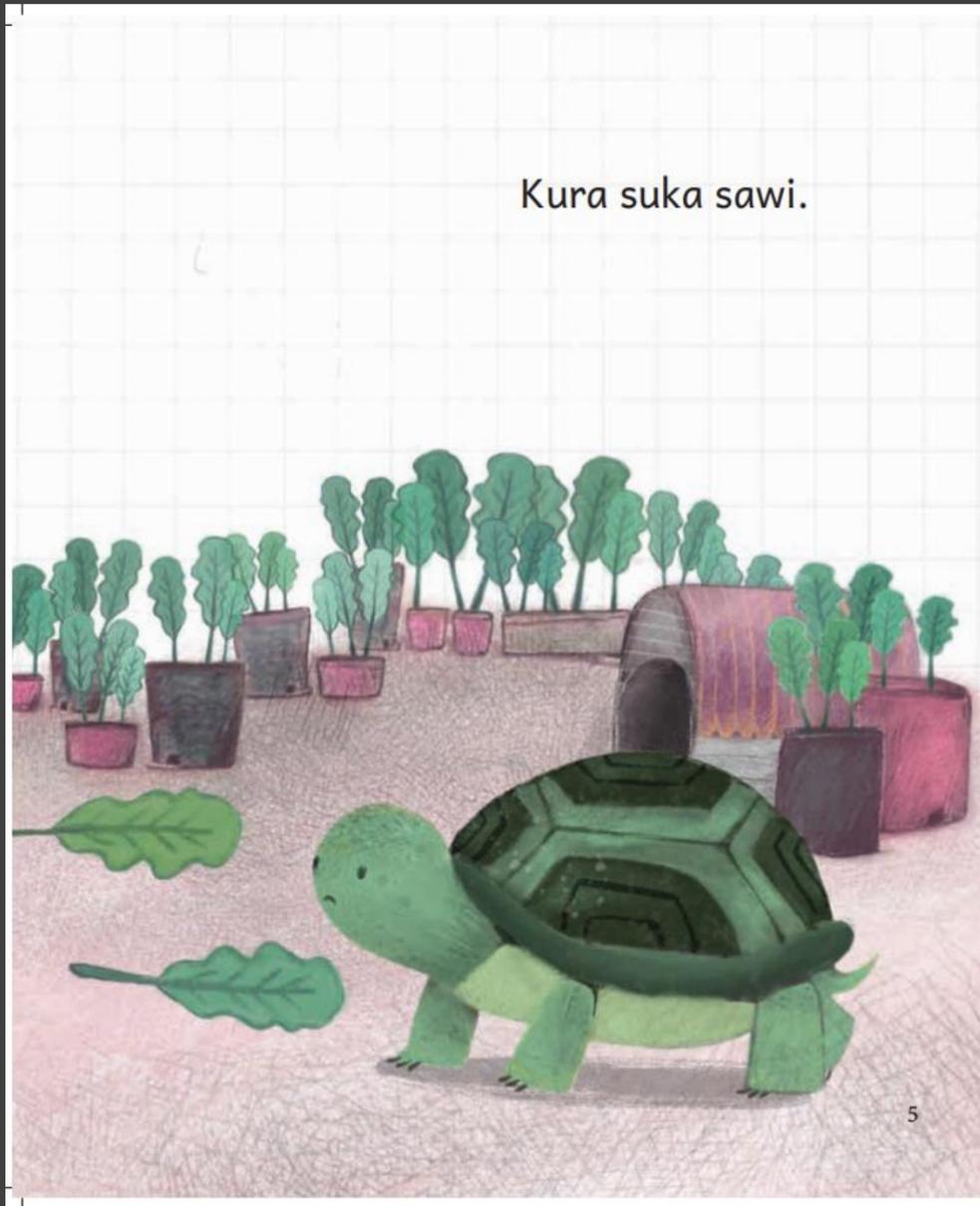
Ini Kika.

Ini Kura.

Buku  
Pembaca  
Dini (A)



Kika suka roti.



Kura suka sawi.

# Buku Pembaca Dini (A)

Buku  
Pembaca  
Awal (B1)



Buku  
Pembaca  
Awal (B1)

Namun, ada satu masalah.



Jog tak bisa berkokok!

Hihiikkk

Buku  
Pembaca  
Awal (B2)

Ibu pergi ke luar kota.

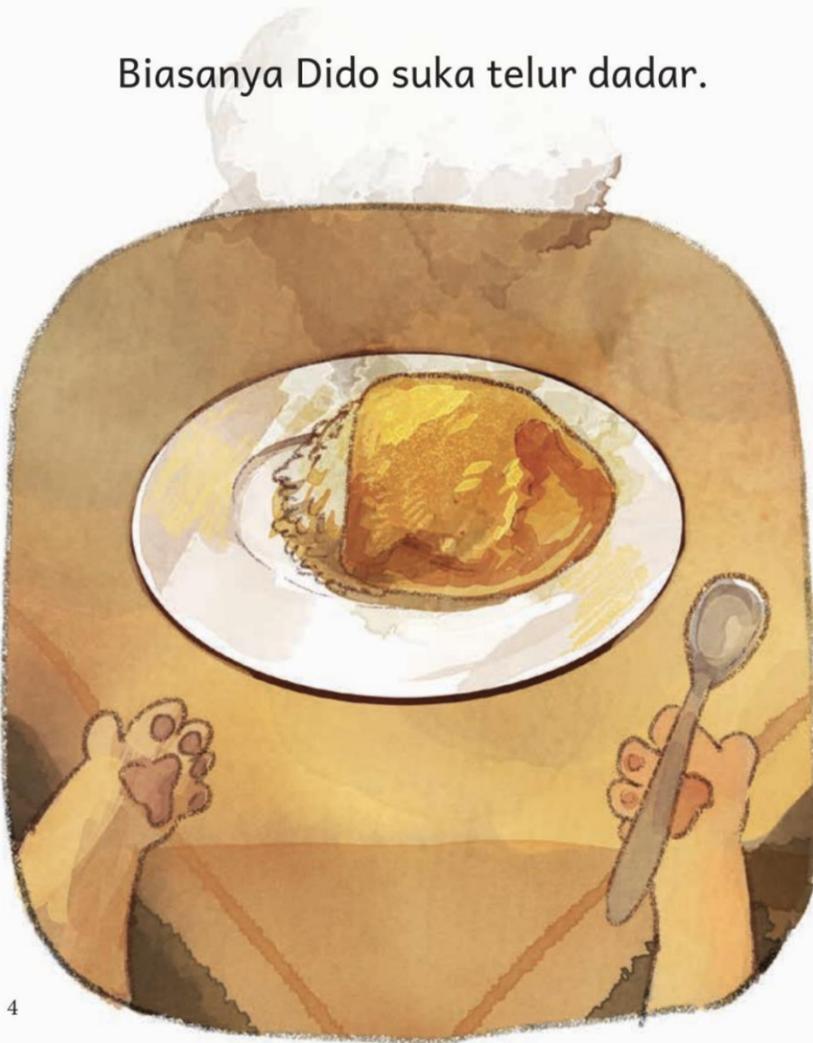


Di rumah hanya ada  
Dido dan Ayah.



Buku  
Pembaca  
Awal (B2)

Biasanya Dido suka telur dadar.



4

Namun, Dido tidak  
suka yang ini.

Mungkin Ayah lupa  
memberi garam.



Buku  
Pembaca  
Awal (B3)



Buku  
Pembaca  
Semenjana  
(C)



Dia cemas karena tidak bisa melihat dengan jelas.  
Bisa-bisa nanti dia tersesat.

Untunglah teman-temannya berkata,  
“Terbanglah di dekat kami, Kosi.”

6

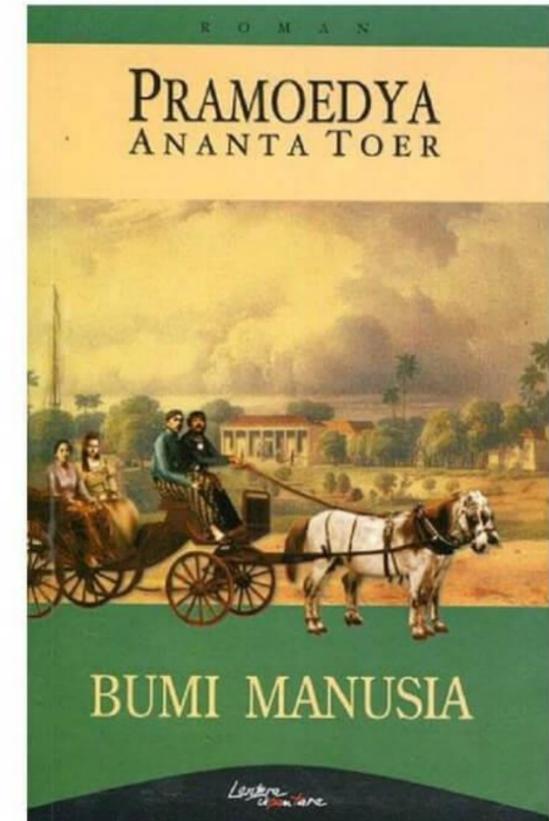
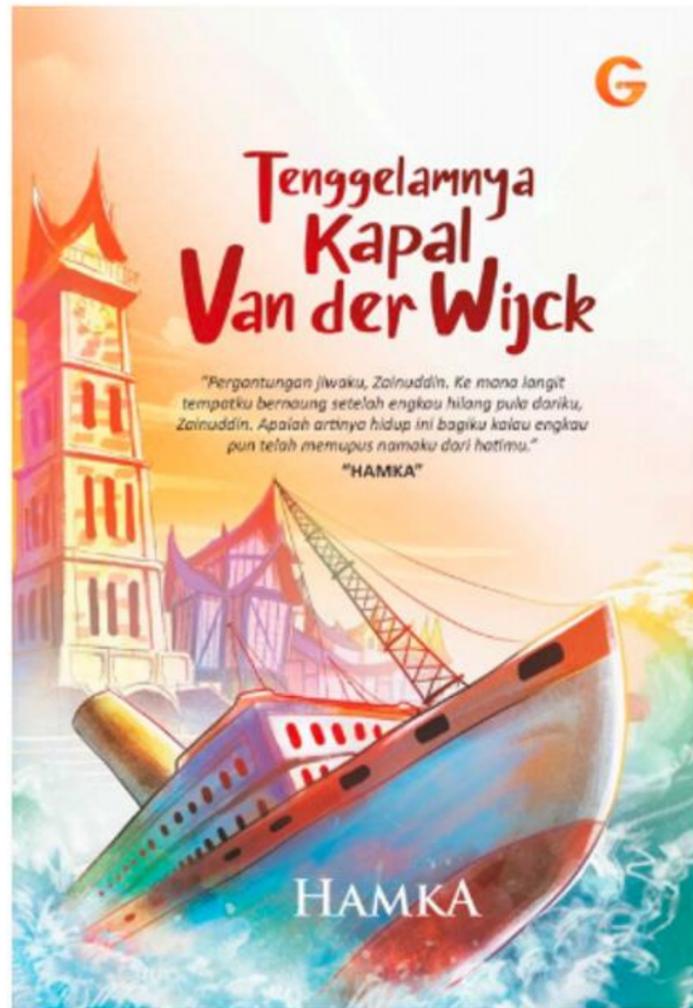
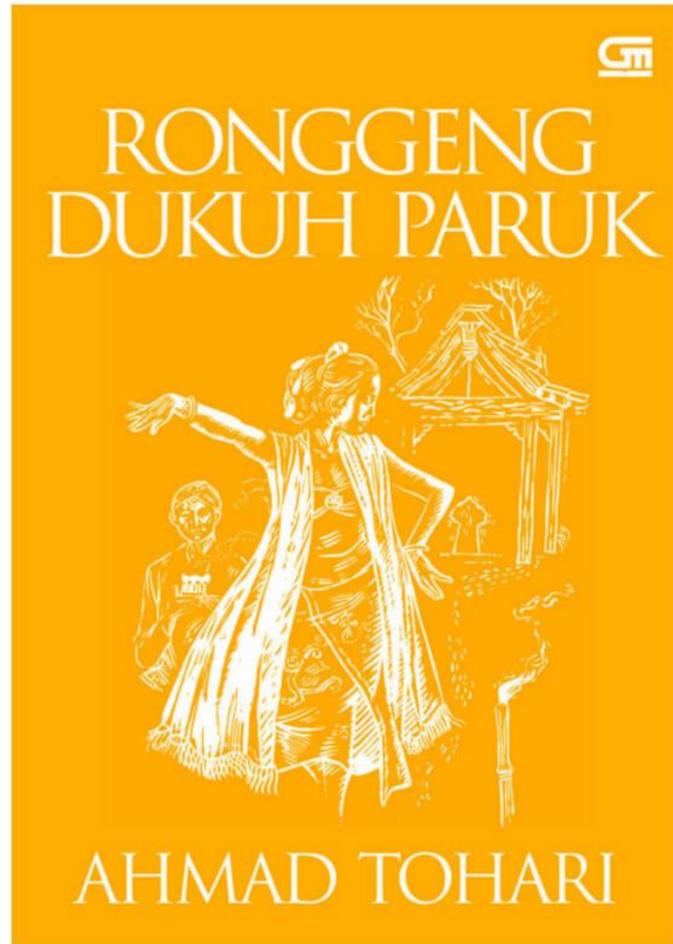


“Nanti jangan tertidur, ya!” kata teman yang lain.  
Mereka tahu, Kosi memang gampang mengantuk.

7



Buku Pembaca Madya



## Buku Pembaca Mahir

---

# TERIMA KASIH



Foto: Odua Images/Canva Pro